

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank menjadi semakin penting perannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Kemudian dana ini dapat diinvestasikan pada sektor-sektor yang produktif dan aman, serta diharapkan industri asuransi ini dapat semakin meningkatkan pergerakan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Kegiatan pembangunan tidak luput dari berbagai resiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai, sehingga membutuhkan kehadiran usaha perasuransian yang tangguh yang dapat menampung kerugian yang timbul oleh adanya berbagai resiko.¹

¹ Lina Marlina, "Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi" *Jurnal Akutansi*

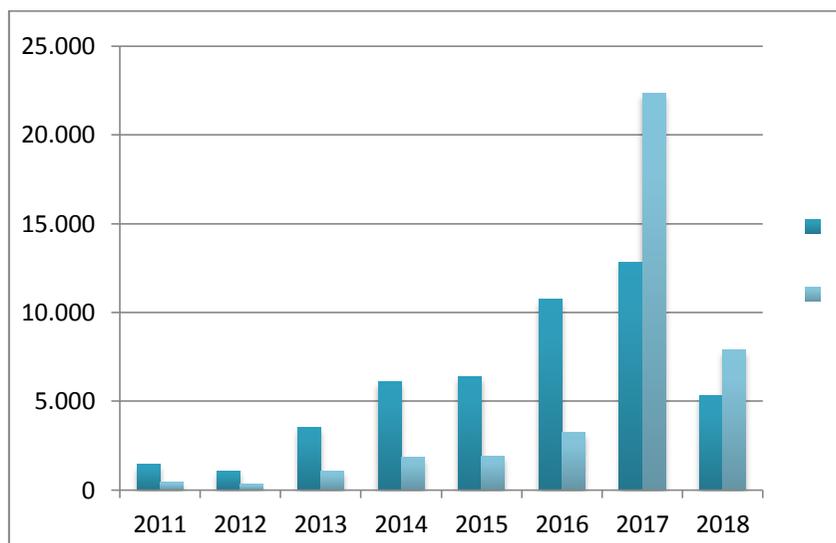
Asuransi sebagai sebuah mekanisme perlindungan merupakan langkah yang tepat bagi seseorang dalam membagi atau mengalihkan risiko karena asuransi menjawab kebutuhan rasa aman bagi setiap orang. Meningkatnya kesadaran individu akan peranan asuransi menyebabkan bisnis dalam bidang ini menjadi semakin cerah. Salah satu penentu kelangsungan hidup perusahaan adalah perolehan laba. Agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan asuransi dalam menarik laba di pasar, maka perusahaan harus mempunyai strategi yang baik dan diterapkan dengan efektif oleh semua pihak yang berkepentingan. Oleh karenanya perusahaan asuransi harus bersaing dalam merebut kepercayaan pasar terhadap bisnisnya. Kepercayaan pasar merupakan modal kuat yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi, membangun kepercayaan pasar untuk membeli produk asuransi akan menjadi tantangan yang unik dan menarik bagi kalangan industri asuransi.² Untuk mengatasi semua resiko yang ditanggung perusahaan asuransi pun membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua

² M. Agung Ali Fikri, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa (Studi Kasus PT. Asuransi Syariah Mubarakah), (Skripsi, ITB, Bogor, 2009), 3.

kerugian tersebut, maka dari itu usaha perasuransian ini harus dikelola secara baik dan profesional agar tetap bisa mendapatkan keuntungan yang diharapkan.³

Potensi perkembangan perusahaan Asuransi Sinar Mas ini diperkuat dengan hasil kinerja yang telah perusahaan tersebut capai. Sampai dengan akhir tahun 2018 mencatat adanya kenaikan angka laba yang diperoleh perusahaan Asuransi Sinar Mas.

Gambar 1.1
Grafik Pendapatan Bagi Hasil Dana Investasi dan Laba
PT Asuransi Sinar Mas periode 2011-2018



³ Laras Mutiara Sari, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), 1.

Berdasarkan data keuangan diatas, bagi hasil dana investasi PT Asuransi Sinar Mas selalu bertambah tiap tahunnya dan terhenti pada tahun 2018 yang menurun dari bagi hasil dana investasi tersebut. Di lihat pada laba perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2017 dan 2018 laba perusahaan mengalami kenaikan lebih banyak dari sebelumnya.

Dalam permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dari Dana Investasi Terhadap Laba”** menyatakan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan angka pendapatan laba. Dari fenomena yang telah di jelaskan tersebut peniliti tertarik melakukan penelitian mengingat laba merupakan bagian paling penting perusahaan tersebut. Pendapatan bagi hasil dari dana investasi terhadap laba bersih mengalami banyak penurunan pada 4 tahun pertama di hitung sejak tahun 2011 sampai dengan 2016. Penting untuk saya mengetahui apa yang terjadi dalam perusahaan Asuransi Sinar Mas. Karena jika laba yang diperoleh perusahaan tinggi dapat mencerminkan kinerja

perusahaannya yang baik agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan asuransi yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Pendapatan bagi hasil dari dana investasi pada PT. Asuransi Sinar Mas mengalami kenaikan di tahun 2011-2017.
2. Laba pada PT. Asuransi Sinar Mas mengalami penurunan di tahun 2011-2016.
3. Pendapatan bagi hasil dan laba pada PT. Asuransi Sinar Mas mengalami penurunan di tahun 2018.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting untuk diterapkan. Hal ini agar tujuan dari penelitian tidak menyimpang. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti hanya berfokus pada pengaruh pendapatan bagi hasil dari dana investasi terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas pada periode 2011-2018.

D. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil dari dana investasi terhadap laba pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas periode 2011-2018, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas periode 2011-2018?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas periode 2011-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah diuraikan, maka tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:.

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas pada periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui signifikan seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Sinar Mas pada periode 2011-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini bisa sebagai motivasi perusahaan agar lebih berkembang yang berkaitan dengan tingkat kesehatan keuangan dan laba perusahaan terhadap semua faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi akademis semoga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya jurusan Asuransi Syariah.
3. Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi wawasan baru dan lebih dalam tentang asuransi syariah dan sebagai wadah dalam mengaplikasikan materi-materi yang pernah di peroleh ketika menjadi mahasiswa di jurusan Asuransi Syariah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Judul: Pengaruh Jumlah Premi dan Klaim Terhadap Laba Bersih di PT Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2013-2016. Di susun oleh Ikbal Lismaya, Diploma thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pada 2018.

Objek Penelitian: PT Asuransi Sinar Mas.
Fokus Penelitian: untuk mengetahui seberapa besar jumlah premi terhadap laba bersih secara parsial, pengaruh jumlah klaim terhadap laba bersih secara parsial, dan pengaruh jumlah premi dan klaim terhadap laba bersih secara simultan.
Variabel Penelitian: 1) Variabel Independen: Premi dan klaim, 2) Variabel Dependen: Laba
Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan menggunakan analisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, dan uji T serta dengan analisis secara simultan yaitu dengan regresi berganda, korelasi berganda dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 25.
<p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Premi secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 0.912% terhadap laba bersih. • Klaim secara parsial berpengaruh positif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 0,014% terhadap laba bersih. • Jika mengacu pada tingkat koefisien determinasi atau besarnya kontribusi apabila ditentukan dengan nilai tingkat signifikannya 5%. Maka jumlah premi dan jumlah klaim memberikan kontribusi terhadap laba bersih sebesar 0,986%, sedangkan sisanya 99,014% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Judul: Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja. Disusun oleh Achmad Fauzi, Akutansi Peradaban UIN Alauddin Makassar, pada 2018.

Objek Penelitian: PT. Jasa Raharja.
Fokus Penelitian: Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pendapatan premi, beban klaim dengan laba.
Variabel Penelitian: 1) Variabel Independen: Premi dan klaim, 2) Variabel Dependen: Laba.
Metode Penelitian: Metode observasi dan studi pustaka dengan metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis data menggunakan analisis statistik.
<p>Hasil Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai signifikan regresi yang didapat antara pendapatan premi terhadap laba bersih (Y) sebesar $0,001 < 0,05$. • Beban klaim terhadap laba bersih (Y) sebesar $0,068 > 0,05$. • Pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih (Y) nilai secara signifikan regresi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan adanya perbedaan dan persamaan dalam penelitian sebelumnya, maka secara umum persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Tujuan penelitiannya, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi turunnya laba, dan untuk mengetahui signifikan pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih.
2. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah laba perusahaan sebagai variabel dependen atau terikat. Sedangkan perbedaan secara umum dengan penelitian sebelumnya adalah:
 - Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah.
 - Periode yang digunakan rentang waktu (*time series*) periode 2011 sampai 2018.
 - Variabel yang digunakan untuk penelitian, penelitian ini menggunakan pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap laba bersih.
 - Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan laba sebagai variabel dependen dan bagi hasil sebagai variabel independen.

H. Kerangka Teori

Definisi asuransi syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha

perasuransian Bab 1, pasal 1: “Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.

Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat. Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaan di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

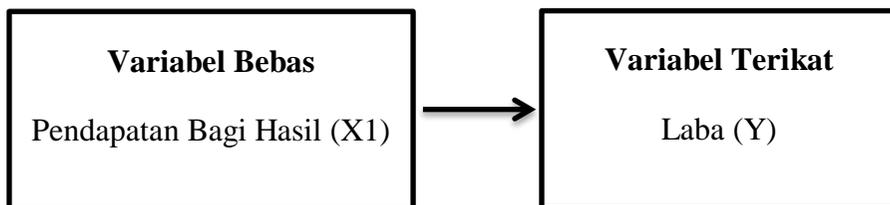
Mengatasi resiko melalui perjanjian pertanggungan telah memberikan harapan akan ketentraman dari ancaman resiko yang tidak terduga, baik kepada masyarakat maupun kepada pelaku bisnis yang mendambakan suatu kepastian. Akan tetapi apabila perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor ini tidak sadar akan eksistensi mereka dan tidak berpegang dengan prinsip kejujuran terhadap usaha yang mereka jalankan, maka tidak tertutup kemungkinan bahwa mereka merupakan bagian dari resiko itu sendiri. Seperti tidak memberikan pelayanan yang baik kepada tertanggung dan tidak melakukan proses klaim dengan baik dan jujur, atau sengaja mencari-cari kelemahan pihak lain untuk mendapatkan keuntungan serta menghindar dari tanggung jawab.⁴

Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh pendapatan bagi hasil dari dana investasi. Pendapatan bagi hasil bersumber dari investasi perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan asuransi secara teratur terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah tentunya sesuai akad yang berlaku, dan total dana peserta (kontribusi) yang telah terkumpul akan diinvestasikan sesuai kaidah agama islam. Investasi yang dilakukan harus

⁴ DR. H. Desmani Saharuddin, LC, MA, *Pembayaran Ganti Rugi Pada Asuransi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 14.

secara efisien dan efektif supaya hasil investasi yang diperoleh dapat maksimal. Hal ini agar dapat meningkatkan laba perusahaan, oleh karena itu, pendapatan kontribusi dan hasil investasi adalah faktor utama laba perusahaan meningkat.⁵

Gambar: Hubungan antara variabel independen (pendapatan bagi hasil) dengan variabel dependen (laba)



I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut:

BAB KE-SATU PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

⁵ A. Sapturi, "Pengaruh Jumlah Pendapatan dan Jumlah Beban Terhadap Laba Pada Perusahaan Prudential Life Insurance", (SKRIPSI, UIN SMH BANTEN, Serang, 2019), 10.

BAB KE-DUA KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang landasan teori, hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis

BAB KE-TIGA METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB KE-EMPAT PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB KE-LIMA KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai penutup yang meliputi uraian kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang di anjurkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengambil kebijakan terhadap masalah yang diteliti.